

ABSTRAK

Analisis Penggunaan Tindak Tutur Penolakan Bahasa Jepang Dalam Situasi Ajakan Sebagai Sebuah *Tatemaie*

(Raden Regine Melansyah, 2017, 65 halaman)

Salah satu budaya yang menjadi perwakilan dalam menggambarkan tingkah laku masyarakat Jepang salah satunya yaitu budaya *honne* dan *tatemaie*. Penutur asli bahasa Jepang merupakan masyarakat yang menjunjung tinggi keharmonisan hubungan antar sesamanya, sehingga terlihat adanya kecenderungan penggunaan *tatemaie*. Dimana *tatemaie* merupakan ungkapan yang disesuaikan oleh pembicaranya dengan keadaan masyarakat yang dihadapinya, sedangkan *honne* merupakan hal yang benar-benar pembicara pikirkan dalam hatinya. Penggunaan *tatemaie* dalam situasi penolakan suatu ajakan yang memiliki kemungkinan tinggi dalam merusak hubungan antar manusia menjadi suatu hal penting. Hal ini dikarenakan dengan penggunaan *tatemaie* kemungkinan rusaknya suatu hubungan antara penolak dan pengajak dapat terhindarkan. Oleh karena itu, penelitian ini meneliti tentang penggunaan ungkapan penolakan sebagai *tatemaie* dalam situasi sebuah ajakan. Hasilnya, penutur asli bahasa Jepang mengungkapkan jenis penolakan tidak langsung dan tambahan penolakan sebagai *tatemaie* setelah mengungkapkan penolakan langsung.

Kata kunci: tindak tutur, penolakan bahasa Jepang, *tatemaie*

ABSTRACT**Usage Analysis of Japanese Refusal Speech Acts as a *Tatemaie* in an Invitation Situation**

(In Variety show *Kisumai Busaiku*, *Joshi Ana Supesharu* and *Ningen Kansatsu Baraeti Monitaringu*)

(Raden Regine Melansyah, 2017, 65 pages)

One of many cultures that representative in describing the behavior of Japanese society are *Honne* and *tatemaie* culture. Japanese Native speakers is a society which respects the harmony of the relationship between each other, so that shows tendency of using *tatemaie*. *tatemaie* is a phrase that be customized by speaker with the social condition that it faces. while *Honne* is truly speakers think in their heart. *Tatemaie* usage in an invitation refusal situations that has a high possibility in damaging human relations become an important thing. This is due by using *tatemaie* can avoid a possibility of damaging relationship between the repellent and the inviting. Therefore, this study examines the use of the refusal expression as a *Tatemaie* in an invitation situation. As a result, Japanese native speakers express indirect refusal type and additional refusal as *Tatemaie* after expressing a direct refusal.

Keywords : speech act, japanese refusal, *Tatemaie*

要旨

建前としての勧誘に対する日本語断り発話行為について
—キスマイブサイク・女子アナスペシャル・人間観察バラエティモニタリング
のバラエティショーを分析して—

ラデン・レジーン・メランシヤ

日本の社会生活において必ず取り上げられる典型的な文化概念の一つは、「建前」と「本音」である、とされている（齊藤勇 2004、北山環 2010）。人が心の中で本当に思っていることという「本音」に対し、日本は人間関係において和を重視する社会であるため、社会適合的な表向きの言明である「建前」をよく用いられる傾向がある。最も相手の面子をつぶす可能性の高い断り発話での使用が多いと思われる。なぜなら、建前の使用により和重視の日本社会は断りを伝達際に、人間関係が損なわれずに維持されるためである。そこで本研究では、バラエティ番組『キスマイブサイク・女子アナスペシャル・人間観察バラエティモニタリング』を通じて建て前としての断り発話行為の使用について分析した。その結果、日本語母語話者は肯定的表現を建前としてよく断り方を発話する傾向があり、建前を直接的断りの前後に用いられる。

キーワード：建て前、バラエティ番組、日本語断り発話行為

建前としての勧誘に対する日本語断り発話行為について

—キスマイブサイク・女子アナスペシャル・人間観察バラエティモニター
リングのバラエティショーを分析して—

ラデン・レジーン・メランチャー

要旨

日本社会は縦社会であるとよく知られている。それで、人による言葉の使用も異なるようになる。建前の使用により、人間関係が損なわれずに維持することができるため、もっとも相手の面子をつぶす可能性の高い断り発話での使用が多いと思われる。そこで本研究では、勧誘場面における建前として用いられる日本語断り発話について分析した。その結果、3つの断りのうち、2つの間接的断り及び付随表現が建前として使用される傾向があり、談話構成として建前は前後のどちらかに置いてあるということが明らかにした。

【キーワード】：建前、バラエティ番組、日本語断り発話行為

A. はじめに

筆者はかつて、ある日本人に勧誘を伝達したことがある。ただし、勧誘を受けた相手の日本人がその勧誘に沿えなく、「また今度誘ってね」という将来の接触に言及した。日本語母語話者ではない筆者にとっては、その発話が本当の意味の「また誘われたい」という気持ちを

表すのに発話したと思われた。ところが、複数の機会相手に勧誘を試みてみたところ、最初と同じ断りを受けた。相手が発話した「また今度誘ってね」という表現はただの建前として用いたということに気づいたのである。

このような社交辞令としての建前は実際にどのような使用されるのか、そしてどのような構成で使用されるのかは、日本語では特徴があると考えられる。そこで本研究では、勧誘場面における建前としての日本語断り発話行為について分析したい。

B. 研究の目的及び方法

本研究では、勧誘場面における断り発話行為のなかで、建前の機能として使用される断りの分類及び談話構成の特徴を明らかにすることを目的とする。そのため、バラエティ番組を通じ、実際に日本語母語話者が発話する断り発話について分析した。

データは3つの『キスマイブサイク』・『女子アナスペシャル』・『ニンゲン観察バラエティモニタリング』というバラエティ番組のエピソードを習得し、文字化したものを用いた。文字化したものを断り分析枠組みに基づき、建前の機能を持っている断り発話を分類した。分類したものを、デスクリプティーフ分析メソッドでデータの分析と解釈を行った。

C. 分析の結果

建前の主な機能は、関係維持のためであると言われる。それに基づき、建前として使うこともある断りの種類が以下の通りになる。

表 1 建前に属する断り発話

| 断りのカテゴリー | 断りの種類 |
|----------|------------|
| 間接的断り | 遺憾（残念な気持ち） |
| | 謝罪 |
| | 感謝 |
| | 代案 |
| | 共感 |
| | 肩の荷をおろす |
| 付随表現 | 願望 |
| | 肯定的表現 |

各バラエティ番組のデータから、表 1 に示された建前として使用される断り発話は次のような結果が得られた。

| 断りのカテゴリー | 断りの種類 | 発話内容 | 発話回数 |
|----------|-------------|----------------------------|------|
| 間接的断り | 遺憾 | せっかくの手作りチョコレートだけど ... | 1 |
| | 謝罪 | ごめん／ごめんね／ごめんなさい／ 今はごめんね | 11 |
| | 感謝 | ありがとう／ありがとうね | 5 |
| | 代案 | 友達から始めない？ | 1 |
| | 共感 | - | 0 |
| | 肩の荷をお ろす | - | 0 |
| 付随表現 | 願望 | *今は彼女っていうよりは、なんか大切 | 4 |

| | | | |
|--|-------|--|----|
| | | <p>な仕事仲間として、なんか側にいて欲しいかなって思う。</p> <p>*これからは女友達っていうか、親友として、なんか色んなことしゃべっていけたらなって思うし…</p> <p>*自分の相談も乗ってもらいたいし、マイコの相談にも乗りたいからさ。</p> <p>*最初はそういう関係じゃダメかな。</p> | |
| | 肯定的表現 | <p>*すごく嬉しい。</p> <p>*一生懸命作ってくれた事とか、思いを伝えてくれたこと、すごく嬉しい。</p> <p>*マイコには仕事でもすごくお世話になってるし…</p> <p>*でも、すごく嬉しい</p> <p>*気持ちは嬉しいんだけど…</p> <p>*マイコは綺麗だし、どんどんどんどんいい女性になってくと思うし、俺にはちょっともったいないぐらいなんだけど…</p> <p>*すごい気持ちは嬉しいけど…</p> <p>*気持ちはすごい嬉しいけど…</p> <p>*マイコは一人のすごい大事な友達だし…</p> <p>*マイコが一生懸命作ってくれたのは嬉しいけど…</p> <p>*マイコのこと大事だし…</p> <p>*でも、彩さんやっぱり辞めて、辞め</p> | 14 |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>るまえもちろんすごいキレイでしたけど…辞めてもうよりですね。</p> <p>*なんかアナウンサーだったと思えない。女優さんっぽい。</p> <p>*めっちゃ好きです。</p> | |
|--|--|--|--|

共感及び肩の荷をおろすの種類はどのバラエティ番組でも例が見られなかった。

D. 終わりに

この研究の結果では以下のような点が見られた。

1. 日本語母語話者が用いられた建前としての断り発話行為では肯定的表現の使用が多く見られた。
2. 断りを発話する際に、以下のような談話の構成が多く見られた。

建前-直接的断り-建前

直接的断りの前後のどちらかに建前を置いておくことが大事だと考えられるであろう。なお、勧誘を受けた直後は、まず感謝をいうのが一番いいと思われ、断りに付随する建前としては前でも後でも置いておくのが肯定的表現である。

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Tindak Tutur Penolakan Bahasa Jepang dalam Situasi Ajakan sebagai Sebuah *Tatemaie* (Dalam *Variety Show Kisumai Busaiku, Joshi Ana Supesharu, Ningen Kansatsu Baraeti Monitaringu*)” ini.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yth. Ibu Dr. Herniwati, M. Hum, selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jepang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
2. Yth. Ibu Dr. Nuria Haristiani, M.Ed, Ph.D, selaku Sekertaris Departemen Pendidikan Bahasa Jepang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
3. Yth. Ibu Novia Hayati S.Pd, M.Ed dan Noviyanti Aneros, S. S, M. A, selaku Dosen wali yang selalu memberi dukungannya ketika penulis mengalami kesulitan baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini.
4. Yth. Bapak Drs. Sugihartono, M.A, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu dalam memberikan saran serta masukan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Yth. Bapak Drs. H. Sudjianto, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membimbing dan memberikan saran serta masukan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Seluruh Staf Dosen Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Staf TU Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, yang telah banyak membantu penulis baik dari segi administrasi maupun pemberian informasi terkait perkuliahan serta dukungannya terhadap penulis untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga penulis, Bapak Raden Karman dan Ibu Ehat Kustiawati selaku orang tua yang tidak pernah lelah memberikan dukungannya baik dari segi materil maupun moril. Raden Mellyana selaku adik penulis yang juga senantiasa menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan studi.
9. Sahabat-sahabat penulis, Dara Puspitasari yang selalu bersama selama menempuh perkuliahan juga memberikan dukungan dan bantuannya kepada penulis terutama dalam penyusunan skripsi ini. Mita Assifa Resti, S.Pd, Ardi Yusuf, S.Pd, Yudhi Dwi Permadi, S.Pd, sahabat yang tidak pernah lelah memberikan dukungannya. Dea Afriana juga Anisa Rahmawati, sahabat setia penulis semenjak SMP dan SMA yang telah memberikan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Aisya Kunti Dewi dan Jung Daseul selaku teman baik selama *ryuugaku* yang tetap berkomunikasi sampai saat ini dan tidak lupa untuk memberikan dukungannya juga menjadi pemacu bagi penulis untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini. M. Agung Sutisna, Dzikri Imam dan Indah Islami, teman seperjuangan yang senantiasa saling menyemangati dalam penyusunan skripsi ini.
10. Rekan-rekan satu angkatan Departemen Pendidikan Bahasa Jepang 2011, *Senpaitachi* terutama Hara Amoendria, S.Pd, Tri Kurniawaty, S.Pd dan Siti Faridah, S.Pd sebagai *senpai* yang senantiasa mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi, Kouhaitachi serta keluarga besar HIMABAJA.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini berlangsung.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif bagi perbaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat

bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pihak-pihak yang membutuhkan tambahan informasi mengenai tindak tutur penolakan khususnya dalam bahasa Jepang.

Bandung, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| HALAMAN PERNYATAAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Rumusan Masalah Penelitian | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Struktur Organisasi Skripsi | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS | |
| A. Tindak Tutur | 9 |
| B. Budaya Jepang <i>Honne</i> dan <i>Tatemaie</i> | 12 |
| C. Tindak Tutur Penolakan dalam Bahasa Jepang..... | 12 |
| D. <i>Variety Show</i> | 28 |
| E. Penelitian Terdahulu | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian..... | 33 |
| B. Sumber Data Penelitian..... | 34 |
| C. Pengumpulan Data | 35 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 37 |
| E. Analisis Data | 37 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | |

| | |
|---|----|
| A. Ungkapan Penolakan Sebagai Sebuah <i>Tatema</i> | 39 |
| B. Analisis Ungkapan Penolakan pada <i>Variety Show</i> | 40 |
| C. Interpretasi..... | 59 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI | |
| A. Simpulan..... | 60 |
| B. Implikasi..... | 60 |
| C. Rekomendasi..... | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

